

MENYIAPKAN LULUSAN ADAPTIF, ISLAMI DAN PROFESIONAL DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh:

Fauzan Effendi

Eni Fariyatul Fahyuni

Progam Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



Pendahuluan

Dalam era Society 5.0, di mana teknologi digital dan kecerdasan buatan menjadi tulang punggung berbagai sektor kehidupan, tantangan dan peluang baru terus bermunculan. Dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis menuntut lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan teknis yang unggul, tetapi juga mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Selain itu, nilai-nilai Islami dan profesionalisme menjadi landasan penting dalam membentuk karakter lulusan yang berintegritas dan beretika. Artikel ini membahas strategi dan langkah-langkah yang dapat diambil oleh institusi pendidikan untuk menyiapkan lulusan yang adaptif, Islami, dan profesional, sehingga siap menghadapi tantangan di era Society 5.0.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana institusi pendidikan dapat mengembangkan kurikulum yang mampu mencetak lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan di era Society 5.0?
2. Apa saja metode dan pendekatan yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islami dalam proses pendidikan sehingga lulusan memiliki integritas dan etika yang kuat?
3. Bagaimana cara meningkatkan profesionalisme lulusan agar mereka siap bersaing dan berkontribusi secara positif di dunia kerja yang semakin kompetitif?
4. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh institusi pendidikan dalam menyiapkan lulusan yang adaptif, Islami, dan profesional, serta bagaimana cara mengatasinya?
5. Bagaimana evaluasi dan pengukuran efektivitas program pendidikan yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan di era Society 5.0?.

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Studi Literatur

1. Mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan untuk memahami konsep dasar dan tren terkini terkait pendidikan adaptif, Islami, dan profesional.

2. Wawancara Mendalam

1. Melakukan wawancara dengan dosen, pengelola institusi pendidikan, alumni, dan praktisi untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka dalam menyiapkan lulusan yang adaptif dan profesional.

3. Observasi Partisipatif

1. Mengamati secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan di institusi pendidikan untuk melihat bagaimana nilai-nilai Islami dan profesionalisme diterapkan.

4. Analisis Dokumen

1. Menganalisis dokumen resmi institusi seperti kurikulum dan modul pembelajaran untuk mengevaluasi integrasi aspek adaptif, Islami, dan profesional dalam program pendidikan.

5. Focus Group Discussion (FGD)

1. Mengadakan diskusi kelompok dengan mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik untuk mendapatkan perspektif mengenai efektivitas program pendidikan dan tantangan yang dihadapi.

- Hasil dari metode ini akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tema yang relevan dengan tujuan penelitian.

Hasil

1. **Kurikulum Adaptif**:

- Kurikulum diperbarui untuk mengintegrasikan teknologi dan keterampilan digital, serta kemampuan berpikir kritis dan problem-solving.

2. **Nilai-Nilai Islami**:

- Nilai-nilai Islami diterapkan dalam mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler melalui pembelajaran berbasis nilai dan program mentoring.

3. **Profesionalisme**:

- Pengembangan soft skills dan kemitraan dengan industri melalui magang dan proyek nyata untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa.

4. **Metode Pembelajaran**:

- Penggunaan metode pembelajaran inovatif seperti blended learning dan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

5. **Tantangan**:

- Tantangan seperti keterbatasan sumber daya diatasi dengan pelatihan dosen, peningkatan infrastruktur teknologi, dan kolaborasi.

6. **Evaluasi Efektivitas**:

- Evaluasi menunjukkan peningkatan keterampilan adaptif, pemahaman nilai-nilai Islami, dan profesionalisme mahasiswa, meskipun ada ruang untuk perbaikan.

Kesimpulannya, pendekatan holistik dalam pengembangan kurikulum, nilai-nilai Islami, dan profesionalisme efektif untuk menyiapkan lulusan menghadapi era Society 5.0.

Pembahasan

- Penelitian ini mengungkap beberapa poin kunci dalam menyiapkan lulusan yang adaptif, Islami, dan profesional di era Society 5.0:
- 1. Kurikulum Adaptif:**
 - Pembaruan kurikulum yang terus menerus dengan fokus pada teknologi dan keterampilan digital sangat penting. Hal ini memastikan lulusan siap menghadapi perubahan cepat dan tantangan di dunia kerja yang dinamis.
 - 2. Integrasi Nilai Islami:**
 - Nilai-nilai Islami tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam berbagai kegiatan. Ini membantu mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai etika dan integritas yang kuat, yang penting dalam kehidupan profesional mereka.
 - 3. Pengembangan Profesionalisme:**
 - Soft skills seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan dikembangkan melalui program-program yang dirancang khusus. Kemitraan dengan industri memberikan pengalaman praktis yang relevan, mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja yang nyata.
 - 4. Metode Pembelajaran Inovatif:**
 - Penggunaan metode pembelajaran seperti blended learning dan pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterlibatan dan kemandirian mahasiswa, membuat mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan kompleks.
 - 5. Mengatasi Tantangan:**
 - Tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan diatasi melalui pelatihan berkelanjutan untuk dosen, peningkatan infrastruktur, dan kolaborasi erat dengan berbagai pihak terkait.
 - 6. Evaluasi dan Perbaikan:**
 - Evaluasi program pendidikan menunjukkan hasil yang positif, namun masih ada aspek yang perlu diperbaiki untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan terlibat secara efektif.
- Pendekatan yang holistik dan berkelanjutan ini sangat penting untuk menyiapkan lulusan yang tidak hanya siap menghadapi era Society 5.0, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan profesionalisme tinggi.

Temuan Penting Penelitian

1. ****Pengembangan Kurikulum Adaptif****:

- Kurikulum yang terus diperbarui dengan fokus pada teknologi terbaru dan keterampilan digital sangat efektif dalam menyiapkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan perubahan cepat di era Society 5.0.

2. ****Integrasi Nilai-Nilai Islami****:

- Penerapan nilai-nilai Islami melalui pembelajaran berbasis nilai dan program mentoring membantu mahasiswa menginternalisasi etika dan integritas yang kuat, yang penting dalam kehidupan profesional.

3. ****Peningkatan Profesionalisme****:

- Program yang menekankan pada pengembangan soft skills seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan, serta kemitraan dengan industri untuk memberikan pengalaman praktis, efektif dalam meningkatkan profesionalisme mahasiswa.

4. ****Metode Pembelajaran Inovatif****:

- Penggunaan metode pembelajaran inovatif seperti blended learning dan pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterlibatan dan kemandirian mahasiswa, membuat mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan kompleks.

5. ****Mengatasi Tantangan****:

- Tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan diatasi dengan pelatihan berkelanjutan untuk dosen, peningkatan infrastruktur teknologi, dan kolaborasi erat dengan berbagai pihak terkait.

6. ****Evaluasi dan Pengukuran Efektivitas****:

- Evaluasi program pendidikan menunjukkan peningkatan dalam keterampilan adaptif, pemahaman nilai-nilai Islami, dan profesionalisme mahasiswa, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam implementasi program dan penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Manfaat Penelitian

1. ****Bagi Institusi Pendidikan****:

- ****Panduan Pengembangan Kurikulum****: Memberikan panduan bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan dan memperbarui kurikulum yang relevan dengan kebutuhan era Society 5.0.
- ****Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan****: Menyediakan strategi dan pendekatan praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang integratif dan holistik.

2. ****Bagi Mahasiswa****:

- ****Peningkatan Keterampilan dan Kompetensi****: Membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan adaptif, pemahaman nilai-nilai Islami, dan profesionalisme yang dibutuhkan di dunia kerja.
- ****Persiapan Menghadapi Tantangan Masa Depan****: Membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tantangan kompleks di era Society 5.0.

3. ****Bagi Dosen dan Tenaga Pendidik****:

- ****Panduan Metodologi Pengajaran****: Menyediakan panduan bagi dosen untuk menerapkan metode pembelajaran inovatif yang meningkatkan keterlibatan dan kemandirian mahasiswa.
- ****Pelatihan dan Pengembangan Profesional****: Memberikan wawasan tentang pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan adaptabilitas dosen.

Referensi

- A. Ikhwan, "PERGURUAN TINGGI ISLAM DAN INTEGRASI KEILMUAN ISLAM : Sebuah Realitas Menghadapi Tantangan Masa Depan," J. at-Tajdid, vol. 5, no. 2, pp. 159–187, 2016.
- [2] Kementrian Hukum dan HAM, "UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi," Undang Undang, p. 18, 2012.
- [3] R. Sugianto, R. Darmayanti, and M. N. Humaidi, "Muhammadiyah Education'S Readiness in the Society 5.0 Era," Al'Adalah, vol. 25, no. 1, pp. 21–34, 2022, doi: 10.35719/aladalah.v25i1.155.
- [4] TECH - CNBC Indonesia TV, "Video: Siap-siap! Kecanggihan AI Ancam Peran Manusia," cnbcindonesia.com.
- [5] Z. Ali Buto and H. Hafifuddin, "Konsep Pilar Pengembangan Perguruan Tinggi Islam," Islam. J. Islam. Soc. Sci., vol. 3, no. 2, pp. 83–96, 2022, doi: 10.30821/islamijah.v3i2.12574.
- [6] K. Syuhud and H. Noviandari, "Tuntunan dan Pengembangan Pendidikan Islam," At-Turots J. Pendidik. Islam, vol. 3, no. 2, pp. 94–103, 2021.
- [7]

[7]

I. S. Wekke, "Dinamika Perguruan Tinggi Islam dan Tantangan Masa Depan," Int. Postgrad. Res. Conf., vol. 1, no. 1, 2019.

[8] D. Kalla and N. Smith, "Study and Analysis of Chat GPT and its Impact on Different Fields of

Study," Int. J. Innov. Sci. Res. Technol., vol. 8, no. 3, pp. 827–833, 2023.

[9] M. R. Pabubung, "Era Kecerdasan Buatan dan Dampak terhadap Martabat Manusia dalam

Kajian Etis," J. Filsafat Indones., vol. 6, no. 1, pp. 66–74, 2023, doi: 10.23887/jfi.v6i1.49293.

[10] H. Roberts et al., "Achieving a 'Good AI Society': Comparing the Aims and Progress of the EU

and the US," Sci. Eng. Ethics, vol. 27, no. 6, pp. 1–25, 2021, doi: 10.1007/s11948-021-003407.

[11] S. L. Zahara, Z. U. Azkia, and M. M. Chusni, "Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan.," J. Penelit. Sains dan Pendidik., vol. 3, no. 1, pp. 15–20, 2023, doi: 10.23971/jpsp.v3i1.4022

- [12] M. R. Pabubung, "Epistemologi Kecerdasan Buatan (Ai) Dan Pentingnya Ilmu Etika Dalam Pendidikan Interdisipliner," J. Filsafat Indones., vol. 4, no. 2, pp. 152–159, 2021, doi: 10.23887/jfi.v4i2.34734.
- [13] W. M. Baihaqi, F. Sulistiyana, and A. Fadholi, "Pengengenalan Artificial Intelligence Untuk Siswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0," RESWARA J. Pengabd. Kpd. Masy., vol. 2, no. 1, pp. 79–88, 2021, doi: 10.46576/rjpkm.v2i1.876.
- [14] K. N. S. Rahayu, "Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia di Era Society 5.0," Edukasi J. Pendidik. Dasar, vol. 2, no. 1, pp. 87–100, 2021.

